

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari analisis *Location Quotient* yang telah dilakukan dari setiap kecamatan pada Kabupaten Labuhanbatu dapat disimpulkan bahwa subsektor yang menjadi komoditi basis ($LQ > 1$) dengan nilai terbesar yaitu; Kecamatan Bilah Hulu adalah subsektor perikanan yaitu komoditi ikan; Kecamatan Pangkatan terdiri dari subsektor tanaman pangan yaitu komoditi jagung; Kecamatan Bilah Barat terdiri dari subsektor perkebunan yaitu kakao; Kecamatan Bilah Hilir terdiri dari subsektor perikanan yaitu ikan; Kecamatan Panai Hulu terdiri dari subsektor peternakan yaitu komoditi itik; Kecamatan Panai Tengah yaitu subsektor perikanan yaitu komoditi kerang; Kecamatan Panai Hilir yaitu subsektor perkebunan yaitu kakao; Kecamatan Rantau Selatan yaitu subsektor tanaman pangan yaitu padi; Kecamatan Rantau Utara yaitu subsektor hortikultura yaitu komoditi pisang.
2. Dari analisis *Shift Share* yang dilakukan dari sembilan kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu dapat disimpulkan bahwa kecamatan yang memiliki komoditi dengan pertumbuhan yang cepat dan memiliki nilai daya saing yang tinggi (nilai PP dan PD positif) paling banyak terdapat pada Kecamatan Panai Hulu yaitu sebanyak 8 komoditi. Adapun komoditi yang kerap menjadi komoditi prioritas I dari setiap kecamatan adalah komoditi kelapa sawit dan sapi potong. Sementara Kecamatan yang memiliki paling sedikit memiliki komoditi prioritas I adalah Kecamatan Bilah Barat sebanyak 6 komoditi.
3. Dari analisis skalogram dan indeks sentralitas serta analisis gravitasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pusat pertumbuhan wilayah prioritas utama adalah Kecamatan Rantau Selatan dengan nilai indeks sentralitas sebesar 390,476. Kemudian daerah yang menjadi wilayah *hinterland* dengan nilai interaksi terbesar adalah Kecamatan Rantau Utara sebesar 1.008.028.047,33. Sedangkan daerah yang memiliki nilai interaksi terkecil adalah kecamatan Panai Hilir dengan nilai indeks sebesar 290.548,55.

B. Saran

1. Diharapkan agar pemerintah setempat lebih memprioritaskan dalam mengembangkan komoditi basis di setiap kecamatan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang akan mendukung pengembangan komoditi basis. Sedangkan untuk komoditi non basis juga perlu diperhatikan perkembangannya sesuai dengan potensi wilayah masing-masing.
2. Pemerintah sebaiknya mendorong pertumbuhan dan perkembangan agroindustri dari setiap komoditi yang menjadi prioritas utama dari setiap kecamatan di kabupaten Labuhanbatu karena dengan pengembangan agroindustri yang tepat dan baik akan meningkatkan jumlah tenaga kerja, menciptakan nilai tambah, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun dengan tetap memperhatikan komoditi basis lainnya dan komoditi nonbasis.
3. Diharapkan agar pemerintah lebih memperhatikan perkembangan kecamatan-kecamatan yang memiliki interaksi kecil dengan Kecamatan yang menjadi pusat pertumbuhan dan memprioritaskan dalam menyediakan fasilitas secara tepat dan menyeluruh agar terciptanya pertumbuhan yang merata dan tidak terjadi ketimpangan yang jauh.

